DAMPAK DEFISIT ANGGARAN DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Hafiz Defarahmi^{1*}, Zulkifli²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Syiah Kuala

- 1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, email: hafizdefarahmi@gmail.com
- 2) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, email : zulkifli_tok@unsyiah.ac.id

Abstract

Economic growth means the development of activities in the economy that cause goods and services produced in society to increase and the welfare of society increases. This research aims at finding out the influence of budget deficit and foreign direct investment on the economic growth in Indonesia either partially or simultaneously. This research uses SPSS version 16.0 computer software to analyze the data of this study which period is from 1990 to 2014. The variables used in this research are economic growth, budget deficit, and foreign direct investment in Indonesia. The sample of this research is 26 years from 1990 to 2014. The results of this study showed that there is no influence of budget deficit and foreign direct investment on the economic growth in Indonesia from 1990 to 2014 either simultaneously or partially.

Keywords: *Economic Growth, Budget Deficit, Foreign Direct Investment*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh defisit anggaran dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 yang dilakukan di Negara Indonesia dalam kurun waktu 1990 sampai 2014. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi, defisit anggaran, dan penanaman modal asing di Negara Indonesia. Sampel yang digunakan berjumlah 26 dari tahun 1990 sampai dengan 2014. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh defisit anggaran dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia dalam kurun waktu 1990 sampai dengan 2014 baik secara simultan maupun secara parsial.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Defisit Anggaran, Penanaman Modal Asing*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama baik atau tidaknya perekonomian suatu negara dan menjadi hal yang penting dalam suatu pembangunan negara. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2002). Perekonomian yang ideal adalah suatu perekonomian yang secara terus menerus tumbuh tanpa satu tahun atau bahkan satu triwulanpun yang mengalami penurunan. Dengan demikian, perekonomian tersebut akan menimbulkan stabilisasi harga dan terbukanya kesempatan kerja yang luas. Namun dalam kenyataannya kondisi perekonomian pada umumnya mengalami fluktuasi.

Selanjutnya pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut. Proses produksi barang dan jasa itu dapat dilihat lagi dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau disebut juga Gross Domestic Product (GDP). Menurut Samuelson (2002), PDB adalah jumlah output total yang dihasilkan dalam batas wilayah suatu negara dalam satu tahun dan mengukur nilai barang dan jasa yang diproduksi di wilayah suatu negara tanpa membedakan kewarganegaraan pada suatu periode waktu tertentu.

Perekonomian negara berkembang seringkali mengalami kesulitan untuk tumbuh karena kekurangan modal. Untuk lepas dari persoalan itu, suatu negara harus mampu melakukan akumulasi kapital melalui tabungan masyarakat, sehingga dapat dipergunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada tahap berikutnya. Akan tetapi, karena masyarakat yang belum cukup mapan ini tidak memiliki tabungan yang cukup, maka akumulasi kapital tidak terjadi. Salah satu alternatif yang ditawarkan para ahli pembangunan untuk mengatasi masalah ini adalah pemanfaatan dana pinjaman dari luar negeri, dengan cara ini kebutuhan investasi dapat dipenuhi.

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional. Kebutuhan dana yang besar tersebut terjadi karena adanya upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara-negara maju, baik di kawasan regional maupun kawasan global. Indonesia masih belum mampu menyediakan dana pembangunan tersebut. Disamping berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri, salah satunya adalah Penanaman Modal Asing Langsung (*foreign direct investment = FDI*).

Pengaruh investasi asing mempunyai arti penting terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penanaman modal asing dipandang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan perekonomian. Modal asing khususnya hutang luar negeri, secara faktual ditempatkan sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan, meskipun secara normatif harus ditempatkan sebagai sumber tambahan.

Selain investasi asing, solusi lain sebagai sumber pembiayaan yang berasal dari luar negeri adalah utang luar negeri. (fitri, 2015) menyatakan bahwa utang luar negeri dan investasi asing langsung (FDI) memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi terutama di negara yang sedang berkembang.

Pemerintah telah menempuh berbagai cara untuk meningkatkan peran investasi dalam pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah melalui kebijakan fiskal ekspansif. Kebijakan fiskal yang ekspansif dinilai dapat mendorong investasi melalui peningkatan permintaan agregat. Pemikiran ini merupakan gagasan J.M Keynes dimana peningkatan permintaan agregat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan investasi dan selanjutnya akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Defisit anggaran di sebabkan dari peningkatan belanja pemerintah dalam tujuan meningkatkan output perekonomian. Hal ini merupakan kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam menstimulus pertumbuhan ekonomi. Kebijakan defisit anggaran merupakan kondisi dimana total pengeluaran pemerintah (belanja negara) lebih besar dari total penerimaan pemerintah (pendapatan negara ditambah hibah) (Mankiw, 2000). Defisit anggaran di sebabkan dari peningkatan belanja pemerintah dalam tujuan meningkatkan output perekonomian. Namun secara teori, kebijakan fiskal ekspansif yang dilakukan dengan peningkatan pengeluaran pemerintah tanpa terjadinya peningkatan sumber pajak, sebagai sumber keuangan utama pemerintah, akan mengakibatkan peningkatan defisit anggaran (Sriyana, 2007).

Pengeluaran atau belanja negara lebih besar dari pada pendapatan negara akan mengakibatkan keseimbangan umum bertanda negatif atau defisit pada setiap tahun anggaran. Hal ini tercermin dari pergerakan defisit anggaran yang dari tahun ke tahun terus meningkat. Untuk menutupi defisit anggaran tersebut pemerintah melakukan kebijakan utang luar negeri guna membiayai kegiatan perekonomiannya.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dikemukakan di atas, dimana defisit anggaran dan PMA mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun belakangan terdapat banyak kontradiksi dalam teori dan penerapannya di Indonesia, maka yang akan diteliti dan dibahas dalam tulisan ini adalah masalah defisit anggaran dan penanaman modal asing dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat (Sukirno,1994). Menurut Boediono, pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Lincolin (1997), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak.

Selain itu pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai kenaikan GDP riil suatu Negara pada tahun tertentu yang menunjukkan naiknya pendapatan perkapita setiap orang dalam perekonomian dan dalam suatu negara pada tahun tertentu (Mankiw, 2003). Terdapat pendapat lain mengenai pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan suatu ekonomi.

Investasi Asing Langsung

Investasi asing adalah investasi yang dilaksanakan oleh pemilik-pemilik modal asing di dalam negara kita untuk mendapatkan suatu keuntungan dari usaha yang dilaksanakannya (Irawan dan Suparmoko, 1992). Pada dasarnya ada dua jenis investasi asing yaitu investasi portofolio (*portofolio investment*) dan investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*) atau bisa disebut penanaman modal asing. Investasi portofolio yaitu investasi asing yang hanya melibatkan aset-aset finansial saja, seperti obligasi dan saham yang didenominasikan atau ternilai dalam mata uang nasional. Investasi asing langsung merupakan arus modal internasional.

Defisit Anggaran

Defisit anggaran adalah anggaran yang memang direncanakan defisit, sebab pengeluaran pemerintah direncanakan lebih besar dari penerimaan pemerintah ($T < G$ atau $G > T$).

Pada dasarnya anggaran adalah struktural atau bersifat aktif, maksudnya adalah anggaran tersebut ditentukan oleh kebijakan aktif dan beban (diskresioner) seperti penetapan tingkat pajak, jaminan sosial, dan belanja pemerintah. Akan tetapi, sebagian besar dari anggaran bersifat siklikal atau pasif dimana ditentukan oleh keadaan siklus ekonomi.

Singkatnya, anggaran struktural menghitung berapa besar penerimaan dan pengeluaran pemerintah, serta kemungkinan defisit/surplus bila perekonomian beroperasi pada tingkat produksi potensial. Sementara itu, anggaran yang sesungguhnya (actual budget/realisasi) mencatat pengeluaran, penerimaan, defisit/surplus anggaran yang sesungguhnya pada suatu periode tertentu. Setelah mengetahui anggaran defisit, maka anggaran siklikal dapat diketahui. Anggaran siklikal menghitung dampak dari pada siklus ekonomi terhadap anggaran ó mengukur perubahan dalam penerimaan, pengeluaran, dan defisit/surplus yang timbul oleh karena perekonomian tidak beroperasi pada output potensialnya. Anggaran yang bersifat siklikal ini merupakan selisih antara anggaran aktual dan anggaran struktural (Samuelson, 1997). Dalam penelitian ini konsep defisit yang digunakan adalah konsep defisit dalam anggaran aktual, karena merupakan anggaran yang sesungguhnya digunakan pada suatu periode.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data skunder, yaitu data tahunan mulai tahun 1990 sampai dengan tahun 2014 yang diperoleh dari publikasi World Bank. Selain itu, penulis juga melakukan penelitian pustaka (library research) yaitu pengumpulan informasi dari buku ó buku dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Model Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan menguji asumsi klasik. Model analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh defisit anggaran, pengaruh PMA terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Secara umum, analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan dalam persamaan berikut (Gujarati & Porter, 2012) :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + e_i \quad (3.1)$$

Dari persamaan umum diatas, maka akan ditransformasikian kedalam variabelóvariabel penelitian :

$$PDB = \beta_0 + \beta_1 G + \beta_2 FDI + e \quad \dots(3.2)$$

Keterangan :

- PDB : Pertumbuhan ekonomi
- G : Defisit anggaran
- FDI : Investasi Asing Langsung
- 0 : Konstanta
- 1, 2 : Koefisien regresi
- e : Error term

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian hipotesis yang menggunakan metode analisis regresi linear berganda (multiple regression analysis). Metode regresi linear berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis linear berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak atas dasar hasil analisis regresi dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen yaitu Defisit Anggaran dan Penanaman Modal Asing untuk variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Pengaruh Variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,880	,525		11,205	,000
Defisit Anggaran	1,939E-5	,000	,865	1,721	,099
Penanaman Modal Asing	1,637E-10	,000	,702	1,398	,176

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada Tabel 4.6 adalah:

$$Y=5,880 + 0,865X_1 + 0,702X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa:

- 1) Konstanta () sebesar 5,880. Artinya jika Defisit Anggaran (X_1) dan Penanaman Modal Asing (X_2) dianggap konstan, maka besarnya Pertumbuhan Ekonomi sebesar 5,880.
- 2) Koefisien regresi Defisit Anggaran sebesar 0,865, artinya setiap kenaikan 100% Defisit Anggaran akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 86,5%.
- 3) Koefisien regresi Penanaman Modal Asing sebesar 0,702, artinya setiap kenaikan 100% Penanaman Modal Asing akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 70,2%.

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel. Nilai t dapat dilihat pada Tabel 4.4. Hasil pengujian menunjukkan sebagai berikut:

- 1) Variabel Defisit Anggaran (X1) memiliki nilai t sebesar 1,721 dengan tingkat signifikansi 0,099 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa Defisit Anggaran tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- 2) Variabel Penanaman Modal Asing (X2) memiliki nilai t sebesar 1,398 dengan tingkat signifikansi 0,176 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F ini dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak (fit) atau tidak dan juga untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis untuk pengaruh secara bersama-sama. Berdasarkan hasil uji statistik terlihat nilai F yang diperoleh sebesar 1,585 dengan signifikansi sebesar 0,227 lebih besar dari nilai 0,05 (5%), sehingga Defisit Anggaran dan Penanaman Modal Asing secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi diterima. Nilai F dan signifikansinya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,496	2	5,248	1,585	,227 ^b
Residual	72,823	22	3,310		
Total	83,319	24			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Penanaman Modal Asing, Defisit Anggaran

Sumber: *Output SPSS*

3. Koefisien Determinasi

Pengujian regresi linear berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R²). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel independen (Defisit Anggaran dan Penanaman Modal Asing). Hasil pengujian menunjukkan nilai R² seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,355 ^a	,126	,047	1,81937	,657

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,126 (12,6%), maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 12,6%, sedangkan sisanya 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa Defisit Anggaran (X-1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,099 yang berarti berada diatas taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa Defisit Anggaran tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) meneliti dengan judul "Keterkaitan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Beban Utang, Investasi, dan Pertumbuhan Populasi (Studi Kasus Indonesia Tahun 1970-2011)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, beban hutang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penanaman Modal Asing (X2) memiliki nilai signifikansi 0,176 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Laframboise Pramasty dan Rosintan (2014) meneliti analisis faktor penentu pertumbuhan ekonomi di tujuh negara Asean periode tahun 1996-2013. Penelitian tersebut antara lain menyimpulkan bahwa Investasi asing langsung berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Tujuh Negara ASEAN. Hasil penelitian ini juga berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Suindyah (2009) meneliti pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di propinsi Jawa Timur. Penelitian tersebut antara lain menyimpulkan bahwa Investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Defisit Anggaran dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

- 1) Defisit Anggaran dan Penanaman Modal Asing secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- 2) Variabel Defisit Anggaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa defisit anggaran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- 3) Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan diharapkan dapat menambah objek dan variabel penelitian sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1997, *Ekonomi Pembangunan*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- A Samuelson, Paul & William M. Nordhaus (1997) *Mikroekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Fitri, Rahma (2015). Analisis Pengaruh FDI, Hutang Luar Negeri, PMDN dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode (1993-2013). *diploma thesis*, universitas andalas
- Irawan & Suparmoko, (1992), *Ekonomika Pembangunan*, BPFE ó Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mankiw, N. Greorgy. (2000). *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Alih Bahasa : Imam Nurmawam. Jakarta : Erlangga.
- Mankiw, N Gregory. (2003). *Makroekonomi*, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. 2002. *Makro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Sriyana, Jaka. 2007. öKetahananFiskal dan Prestasi Ekonomi:Kasus Malaysia danIndonesiaö. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, No. 1, Juni.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Penerbit Raja Grafindo, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar*